

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KOTA BALIKPAPAN DENGAN PENDEKATAN BUDAYA BAKUDAPA

ABSTRAK

Abstrak: Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, dikenal memiliki keberagaman budaya yang meliputi hampir seluruh suku yang ada di Indonesia. Meski demikian, kota ini belum memiliki fasilitas yang representatif untuk mendukung pelestarian seni dan budaya lokal. Perancangan Pusat Kebudayaan dengan pendekatan budaya BAKUDAPA (Banjar, Kutai, Dayak, dan Paser) bertujuan menyediakan ruang multifungsi untuk mendukung berbagai aktivitas seni, budaya, dan pengembangan ekonomi kreatif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer melalui wawancara, observasi, dan studi banding pada beberapa fasilitas pusat kebudayaan di Indonesia. Data sekunder diperoleh dari literatur, regulasi terkait, dan studi pustaka. Tema "Tiga Pilar Kebudayaan Kalimantan Timur" yang meliputi budaya keraton, pesisir, dan pedalaman diintegrasikan dalam desain tata ruang yang fleksibel dengan elemen interior khas serta material lokal. Hasil perancangan menghasilkan konsep gedung yang mendukung berbagai kegiatan, seperti pameran seni, workshop, pertunjukan tradisional, serta edukasi budaya. Implementasi desain berbasis budaya lokal diharapkan tidak hanya menjadi sarana pelestarian budaya, tetapi juga meningkatkan potensi ekonomi kreatif, memperkuat identitas masyarakat, dan menjadikan Balikpapan sebagai destinasi wisata budaya.

Kata kunci: Pusat Kebudayaan; BAKUDAPA; Kota Balikpapan; Seni dan Budaya; Ekonomi Kreatif